

## GESER, KLIK, BICARA: BAGAIMANA ALAT DIGITAL MENGUBAH CARA KITA BELAJAR BAHASA

Mutiara Hafiza Naibaho<sup>1</sup>

Melati Sukma Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[mutiarahafiza674@gmail.com](mailto:mutiarahafiza674@gmail.com)

[melatisukmadewi047@gmail.com](mailto:melatisukmadewi047@gmail.com)

**Abstrak:** Transformasi digital memberikan pengaruh besar dalam berbagai bidang, termasuk dalam proses pembelajaran bahasa. Di sisi lain, transformasi juga melahirkan alat pembelajaran yang menawarkan pendekatan berbasis gestur sentuh (geser), navigasi antarmuka (klik), dan interaksi lisan (bicara). Dengan menggunakan metode studi literatur dan pengamatan terhadap penggunaan media digital, kita dapat mengetahui pengaruh alat digital terhadap proses belajar bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengetahui dampak positif dan negatif alat digital dalam perubahan cara belajar bahasa di era digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelajar dan pendidik untuk menggunakan alat digital secara bijak sehingga kemampuan bahasa dapat meningkat secara efektif. Ditinjau dari aspek efektivitas pembelajaran, penggunaan alat digital dapat memberikan kemudahan dalam mempelajari bahasa melalui berbagai platform dan fitur interaktif. Dengan demikian, penggunaan alat digital dapat mengubah cara pelajar mempelajari bahasa di era modern karena memberikan akses yang mendukung proses pembelajaran bahasa secara lebih fleksibel dan menarik bagi pelajar. Akan tetapi, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat menimbulkan distraksi sehingga kemampuan berbahasa menjadi menurun dan kurang efektif dalam kegiatan belajar.

**Kata Kunci:** Transformasi Digital; Pembelajaran Bahasa; Alat Digital; Teknologi Pendidikan

### Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Memiliki kemampuan berbahasa yang baik dapat membantu dalam berinteraksi, memperoleh informasi, dan mengembangkan pengetahuan. Cara manusia mempelajari bahasa juga berubah seiring perkembangan teknologi. Jika sebelumnya manusia mempelajari bahasa hanya melalui buku dan tatap muka di kelas, sekarang berbagai alat digital dapat dijadikan sebagai sarana untuk mempelajari bahasa.

Alat digital seperti aplikasi pembelajaran bahasa, video pembelajaran, serta teknologi pengenalan suara lebih memberikan pengalaman belajar yang menarik, interaktif dan fleksibel. Melalui fitur geser, klik, bicara, pengguna dapat mengakses materi pembelajaran untuk berlatih berbahasa kapan saja dan dimana saja dengan mudah serta memberikan peluang baru bagi pelajar untuk meningkatkan kemampuan bahasa secara mandiri.

Meskipun demikian, penggunaan alat digital dalam pembelajaran bahasa juga dapat menimbulkan berbagai tantangan. Kemudahan dalam mengakses informasi memang dapat meningkatkan efektivitas belajar, tetapi juga dapat menyebabkan ketergantungan terhadap teknologi sehingga mengurangi kemampuan berpikir kritis dan interaksi sosial secara langsung. Oleh karena itu,

# PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



diperlukan pemahaman mendalam mengenai pengaruh alat digital dalam proses pembelajaran bahasa. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada efektivitas media atau aplikasi tertentu dalam pembelajaran bahasa. Sementara itu, kajian yang membahas perubahan pola dan pengalaman belajar bahasa akibat interaksi digital, seperti penggunaan fitur sentuh, navigasi digital, dan teknologi berbasis suara, masih relatif terbatas.

Artikel ini bertujuan untuk membahas pengaruh alat digital terhadap cara belajar bahasa di era modern. Pembahasan difokuskan pada manfaat, tantangan, serta dampak dalam penggunaan teknologi digital terhadap pembelajaran bahasa. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan gambaran tentang peran alat digital dalam mendukung proses pembelajaran bahasa dimasa kini.

## Tinjauan Pustaka

### 1. Pengertian Alat Digital Dalam Pembelajaran Bahasa

Alat digital adalah berbagai jenis perangkat dan teknologi yang digunakan untuk membantu proses belajar. Dalam konteks pembelajaran bahasa, alat digital termasuk aplikasi pembelajaran bahasa, kamus online, video edukasi, media sosial, serta teknologi pengenalan suara. Adanya alat digital memberikan kemudahan bagi pelajar untuk mengakses materi pembelajaran serta memberi mereka peluang untuk belajar secara mandiri. Seperti yang diungkapkan oleh Lim dan Toh (2024), penerapan aplikasi pembelajaran bahasa dapat meningkatkan partisipasi pelajar karena menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan fleksibel.

### 2. Technology-Enhanced Language Learning (TELL)

Pembelajaran Bahasa yang Diperkaya Teknologi (TELL) adalah metode pembelajaran bahasa yang menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan keefektifan proses belajar. Metode ini memungkinkan siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara melalui berbagai platform digital. Harahap dkk. (2025) menjelaskan bahwa penggabungan teknologi dalam pengajaran bahasa dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan memenuhi kebutuhan siswa di masa digital. Dengan adanya teknologi, proses pembelajaran tidak lagi terikat pada lokasi kelas, melainkan dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

### 3. Teori Connectivism

Teori Connectivism yang diusulkan oleh Siemens (2005) menjelaskan bahwa proses belajar di zaman digital berlangsung melalui jaringan informasi yang saling berhubungan. Dalam pandangan teori ini, pengetahuan tidak hanya datang dari pendidik atau buku, tetapi juga dari berbagai sumber digital yang dapat diakses melalui internet. Siswa dapat mengembangkan pengetahuan mereka melalui pencarian informasi, berinteraksi, dan bekerja sama dengan berbagai sumber belajar. Dengan demikian, teori Connectivism dipandang penting dalam menggambarkan pengaruh alat digital dalam pembelajaran bahasa saat ini.

### 4. Manfaat Penggunaan Alat Digital Dalam Pembelajaran Bahasa

Penggunaan perangkat digital dalam proses pembelajaran bahasa menawarkan sejumlah

# PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



keuntungan bagi siswa. Teknologi digital memberikan kesempatan akses yang lebih banyak ke materi pembelajaran, menambah semangat belajar, serta memberikan kebebasan dalam memilih kapan dan di mana belajar. Di samping itu, berbagai fitur interaktif yang ada dalam aplikasi pembelajaran bahasa dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Shadieff (2022) mengungkapkan bahwa teknologi dapat berkontribusi pada pengembangan keterampilan bahasa melalui pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

## 5. Tantangan Penggunaan Alat Digital Dalam Pembelajaran Bahasa

Meskipun alat digital menawarkan beragam keuntungan, mereka juga menghadirkan berbagai masalah. Akses informasi yang mudah dapat memicu ketergantungan pada teknologi jika tidak dimanfaatkan dengan hati-hati. Di samping itu, pemakaian alat digital yang berlebihan dapat mengurangi interaksi sosial secara langsung dan menurunkan kemampuan berpikir kritis para pelajar. Oleh sebab itu, penting untuk menemukan keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan metode pembelajaran tradisional agar tujuan pembelajaran bahasa dapat tercapai dengan maksimal.

## Metode Penelitian

Penelitian ini membahas tentang adanya perubahan cara belajar bahasa yang dipengaruhi oleh perkembangan digital. Ini diarahkan pada pemanfaatan alat digital, seperti media sosial, teknologi atau aplikasi pembelajaran bahasa lainnya. Kehadiran berbagai alat digital telah menjadikan pembelajaran yang fleksibel, interaktif dan mudah diakses. Jika sebelumnya proses belajar bahasa dilakukan dengan kelas tatap muka ataupun dari buku, lain halnya dengan zaman sekarang yang hanya dapat dilakukan melalui digital atau perangkat lainnya. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa teknologi bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu, melainkan menjadi bagian penting sehingga dapat membentuk pola dan strategi belajar bahasa pada era modern.

Guna menganalisis transformasi cara belajar bahasa di era modern, kajian ini dirancang menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui pendekatan kajian literatur (literature review). Pendekatan ini dipilih agar dapat mengevaluasi fenomena pemanfaatan teknologi secara komprehensif sehingga menghindari intervensi langsung terhadap subjek. Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal ilmiah atau artikel yang relevan menggunakan topik pembelajaran bahasa berbasis teknologi digital. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang berhubungan dengan adanya perubahan pola belajar bahasa, serta tantangan apa saja yang muncul dalam penerapannya. Lalu, hasil analisis digunakan untuk memberikan gambaran mengenai peran teknologi digital dalam mengubah cara masyarakat mempelajari bahasa pada masa kini.

## Hasil dan Pembahasan

Perkembangan teknologi digital telah memberikan banyak perubahan terhadap pembelajaran bahasa secara signifikan. Jika sebelumnya pembelajaran dilakukan berdasarkan buku teks ataupun kelas tatap muka, kini proses belajar dapat dilaksanakan melalui berbagai platform digital yang lebih fleksibel dan modern. Dengan adanya aplikasi pembelajaran bahasa, para peserta didik dapat

# PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



memperoleh materi kapan dan di mana saja. Perubahan ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih terbuka sehingga mudah untuk diakses oleh berbagai kalangan, termasuk pembelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).

Menurut Lim dan Toh (2024), penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik karena menyediakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan fleksibel. Salah satu nya yaitu, alat digital mampu meningkatkan aksesibilitas belajar sehingga peserta didik dapat menggunakan perangkat dan layanan digital secara setara dan mandiri. Selain itu, fitur interaktif seperti latihan kosakata, kuis, video, ataupun percakapan virtual mampu meningkatkan motivasi belajar sesuai dengan materi kebutuhan dan tingkat kemampuan masing-masing. Dalam konteks BIPA, alat digital juga membantu penutur asing mengenal bahasa dan budaya Indonesia secara lebih menarik dan efektif.

Teknologi digital memang menawarkan dan memberikan banyak kemudahan, akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi juga memiliki sejumlah tantangan. Salah satunya adalah distraksi akibat banyaknya konten hiburan seperti game, belanja online atau media sosial lainnya yang tidak berkaitan dengan materi belajar. Selain itu, ketergantungan terhadap teknologi juga dapat mengurangi interaksi langsung antara peserta didik dan pengajar. Tidak semua informasi yang tersedia di internet memiliki tingkat akurasi yang baik termasuk materi kebahasaan, sehingga diperlukan kemampuan literasi digital untuk dapat memilah sumber pembelajaran yang terpercaya. Tantangan lainnya adalah kesenjangan akses teknologi yang masih dialami oleh sebagian masyarakat. Karena tidak semua orang memiliki akses internet yang baik ataupun perangkat yang memadai, sehingga ini membuat kesempatan belajar terjadi secara tidak merata.

## Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, penggunaan alat digital telah mengubah cara manusia belajar bahasa menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan mudah diakses. Fitur geser, klik, dan bicara menggambarkan konsep interaksi baru yang sesuai dengan perkembangan zaman. Selain memberikan berbagai manfaat, penggunaan alat digital juga memiliki berbagai tantangan. Seperti ketergantungan terhadap perangkat digital, kesenjangan akses bagi beberapa kalangan masyarakat, mengurangi cara berpikir dengan kritis dan interaksi sosial.

Oleh karena itu, penggunaan alat digital harus digunakan dengan bijaksana agar manfaat yang diperoleh lebih optimal. Dalam konteks pembelajaran BIPA pemanfaatan alat digital juga berperan untuk memperluas akses pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing dan memperkenalkan budaya Indonesia kepada masyarakat internasional.

## Referensi

Beatty, K. (2013). *Teaching and researching computer-assisted language learning* (2nd ed.). Routledge.

# PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



- Blake, R. (2013). *Brave new digital classroom: Technology and foreign language learning* (2nd ed.). Georgetown University Press.
- Chapelle, C. A. (2001). *Computer applications in second language acquisition: Foundations for teaching, testing and research*. Cambridge University Press.
- Godwin-Jones, R. (2011). Emerging technologies: Mobile apps for language learning. *Language Learning & Technology*, 15(2), 2–11.
- Godwin-Jones, R. (2018). Using mobile technology to develop language skills and cultural understanding. *Language Learning & Technology*, 22(3), 1–17.
- Harahap, S. D., Lubis, R. U., & Hidayani, S. (2025). Integrating Technology-Enhanced Language Learning (TELL) into English Language Teaching (ELT) at STAIN Mandailing Natal. *Inspiring: English Education Journal*, 8(1), 77–91.
- Hockly, N. (2015). Developments in online language learning. *ELT Journal*, 69(3), 308–313.
- Kern, R. (2014). Technology as pharmakon: The promise and perils of the Internet for foreign language education. *The Modern Language Journal*, 98(1), 340–357.
- Kukulska-Hulme, A., & Shield, L. (2008). An overview of mobile assisted language learning. *ReCALL*, 20(3), 271–289.
- Kukulska-Hulme, A. (2020). Mobile-assisted language learning. In C. A. Chapelle (Ed.), *The concise encyclopedia of applied linguistics*. Wiley.
- Lim, F. V., & Toh, W. (2024). Apps for English language learning: A systematic review. *Teaching English with Technology*, 24(1), 79–98.
- Reinders, H., & White, C. (2016). 20 years of autonomy and technology: How far have we come and where to next? *Language Learning & Technology*, 20(2), 143–154.
- Shadiev, R., & Yang, M. (2020). Review of studies on technology-enhanced language learning and teaching. *Sustainability*, 12(2), 524.
- Siemens, G. (2005). Connectivism: A learning theory for the digital age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3–10.
- Warschauer, M., & Healey, D. (1998). Computers and language learning: An overview. *Language Teaching*, 31(2), 57–71.